

## LAMPIRAN

### WAWANCARA DENGAN GURU DI SD NEGERI KALIANYAR JAKARTA BARAT 02

(KELAS SIANG)

Nama : 1. H.Dirman Sarli,s.pd ( Kepala Sekolah )

2. Muani, s.pd ( Guru Penjas )

**Saya** : Asalamualikum, sebelumnya perkenalkan nama saya melisa fakultas hukum Universitas Esa Unggul . Mohon bantuannya ya pak, saya mau meminta data untuk memenuhi Tugas akhir saya yaitu skripsi.

**Bpk H.dirman** : Oh iya boleh, Tapi dibantu dengan salah satu guru lain ya yaitu bapak Muani , karena saya baru jadi kepala sekolah disini jadi saya tidak begitu paham.

**Saya** : baik pak, Terima kasih sebelumnya. Saya mulai ya pak pertanyaan pertama, Bagaimanakah Pemahaman yang anda ketahui Tentang Bullying ?

**Bpk Muani** : ya jaman dulu istilahnya itu ngejek teman misalnya kampung loe dan yang di maksud dengan bullying itu ialah mengintimidasi teman.

**Saya** : baik, pertanyaan selanjutnya. Bagaimanakah bullying yang sering terjadi di SD negeri kalianyar ?

**Bpk Muani** : ya, biasa anak –anak meledeki kekurangannya dan kadang meledeki nama emak dan bapak nya tapi tidak terlalu sering.

**Saya** : Bagaimanakah bentuk bullying yang sering dilakukan oleh siswa SD negeri Kalianyar :

**Bpk Muani** : yang saya tau bentuk bullying yang dilakukan oleh anak-anak ialah secara verbal misalnya dengan memanggil nama julukan, mengejek dengan nama orang tua, mengejek pekerjaan orang tua. Kadang ada juga secara fisik tetapi tidak terlalu sering.

**Saya** : Langkah apa saja yang telah dilakukan sekolah dalam usaha penanganan bullying di sekolah dasar negeri Kalianyar ?

**Bpk Muani** : Biasanya jika bentuk bullying yang dilakukan oleh siswa tidak terlalu serius langkah pertama yang dilakukan memanggil anaknya terlebih dahulu, kemudian diberikan nasehat.

**Saya** : Dengan siapa Guru bekerjasama dalam menangani kasus bullying yang terjadi di sekolah dasar negeri Kalianyar ?

**Bpk Muani** : Dalam menangani kasus bullying yang terjadi di sekolah dasar negeri Kalianyar guru bekerjasama dengan orang tua murid.

**Saya** : Adakah aturan yang jelas tentang sanksi/hukuman bila melakukan bullying di sekolah dasar negeri Kalianyar ?

**Bpk Muani** : Ada aturan 3 tahap yaitu : Tegor ringan, Peringatan , Sanksi.

**Saya** : Apa dampak negatif terhadap korban Bullying di Sd Negeri Kalianyar ?

**Bpk Muani** : merasa minder dan tidak ada keberanian untuk pergi kesekolah, penurunan nilai-nilai akademik, bahkan sampai sakit.

**WAWANCARA DENGAN GURU DI SD NEGERI KALIANYAR JAKARTA BARAT 01**  
**(KELAS PAGI)**

**Bapak Agustiawan, S.pd ( Guru kelas 4 )**

**Saya** : Asalamualikum, sebelumnya perkenalkan nama saya melisa fakultas hukum Universitas Esa Unggul . Mohon bantuannya ya pak, saya mau meminta data untuk memenuhi Tugas akhir saya yaitu skripsi.

**Bpk Agustiawan** : iya boleh mbak.

**Saya** : baik pak, Terima kasih sebelumnya. Saya mulai ya pak pertanyaan pertama Bagaimanakah Pemahaman yang anda ketahui Tentang Bullying ?

**Bpk Agustiawan** : bullying itu ada bullying lisan dan bullying fisik . Bullying lisan hanya perkataan saja tetapi jika dilakukan terus menerus dapat mengganggu psikis korban.

**Saya** : Bagaimanakah bullying yang sering terjadi di SD Negeri Kalianyar ?

**Bpk Agustiawan** : bullying yang sering terjadi di SD Negeri kalianyar awalnya secara lisan perkataan saja , namun makin kesini ada juga bullying fisik tetapi tidak secara terus menerus sehingga dapat diselesaikan secara kekeluargaan.

**Saya** : Tindakan Bullying seperti apa yang dilakukan oleh murid SD Negeri Kalianyar ?

**Bpk Agustiawan** : Tindakan bullying terjadi karena awalnya anak hanya (bercanda) dan kesalah pahaman kemudian salah satu dari mereka ada yang merasa tersakiti dan membalas dengan tindakan bullying mendorong dan sebagainya. Beberapa kasus juga disebabkan karena

adanya sifat senioritas yang dimiliki siswa sehingga dia merasa memiliki posisi yang lebih daripada teman-temannya.

**Saya** : Langkah apa saja yang telah dilakukan sekolah dalam usaha penanganan bullying di SD Negeri Kalianyar ?

**Bpk Agustiawan** : dipanggil kedua orang tua si korban dan si pelaku dan tindakan yang dilakukan selanjutnya pencegahan dan memberikan pengarahan kepada teman-temannya yang lain agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali. jika tidak ada perubahan maka diselesaikan dengan kepala sekolah dan orang tua. Pembinaan mental ini agar siswa sebagai pelaku memiliki mampu menghargai temannya sehingga tidak terjadi tindakan bullying, begitu pula dengan korban mengurangi karakter yang penakut, pendiam sehingga tidak berpotensi lagi terjadi bullying.

**Saya** : langkah apa saja yang telah dilakukan sekolah dalam upaya pencegahan bullying di SD Negeri kalianyar ?

**Bpk Agustiawan** : Langkah pencegahan bullying ialah mengajarkan nilai moral pada anak-anak sekolah dasar negeri kalianyar. Yaitu mengajarkan sikap saling menghargai. Menghargai satu sama lain merupakan salah satu pelajaran pendidikan moral yang perlu diajarkan pada anak-anak sejak usia dini dan mengajarkan sikap rendah hati dan suka menolong sesama. Dan hari jum'at di sekolah SD Negeri kalianyar ada pembiasaan agama sehingga disitu dikasih pemahaman kepada anak-anak ini salah satu upaya pencegahan.

**Saya** : Apakah pernah ada kasus Bullying di SD Negeri kalianyar yang dilaporkan kepada pihak yang berwajib ?

**Bpk Agustiawan** : Alhamdulillah tidak pernah mba.

**Saya** : Bagaimana perlindungan yang sekolah terhadap anak yang menjadi korban Bullying di SD Negeri kalianyar ?

**Bpk Agustiawan** : perlindungannya sekolah yaitu guru dan kepala sekolah bekerjasama dalam melindungi secara khusus terhadap anak yang menjadi korban bullying dengan memberikan perhatian dan motivasi secara khusus agar anak tersebut tidak berlarut-larut ketakutan.

**Saya** : apa yang dilakukan sekolah dalam upaya mengurangi tindakan bullying di SD Negeri kalianyar ?

**Bpk Agustiawan** : Selain adanya pembinaan yang dilakukan pada siswa yang mengalami permasalahan, guru kelas juga melakukan pengawasan baik saat pembelajaran maupun di luar jam belajar. Hal ini selain sebagai upaya mengurangi bullying tetapi juga tindak lanjut terhadap pembinaan yang sudah dilakukan ke siswa agar tindakan kenakalan termasuk bullying tidak terulang kembali.